

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini telah membuat dunia menjadi lebih cepat. Kita dituntut harus lebih cepat dan efisien. Semua hal harus diolah dengan baik dan terstruktur agar bisa efektif dan efisien. Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang setiap tahunnya mendapatkan permintaan dari beberapa mahasiswa untuk magang disana. Baik untuk tujuan mendapatkan pengalaman kerja, persyaratan kelulusan, penelitian, tugas akhir, dan sebagainya.

Magang merupakan proses pembelajaran praktis di lapangan yang dirancang untuk melatih serta memperluas kemampuan mahasiswa agar siap menghadapi dunia kerja secara nyata (Salim & Alijojo, 2024). Saat ini sistem pengelolaan dan pembagian tugas dan kegiatan mahasiswa magang masih dilakukan secara manual. Baik disampaikan langsung maupun via *whatsapp* sehingga menimbulkan risiko kehilangan data, riwayat obrolan dalam grup berpotensi hilang, dan berpotensi menurunkan efektivitas kinerja instansi. Obrolan dalam grup *whatsapp* biasanya informal dan tercampur dengan yang tidak berhubungan. Detail tugas dapat sulit ditemukan didalam banyak pesan-pesan lain yang tidak berhubungan. Hal ini menghambat proses pemantauan dan pengambilan keputusan di lingkungan instansi. Diperlukan suatu sistem dimana kita dapat mengelola dan menjaga data.

Di zaman sekarang dengan banyaknya perkembangan sistem informasi, kebutuhan aplikasi atau sistem berbasis web untuk membantu mengelola data semakin meningkat. Website atau web adalah fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal atau jauh (Tangkudung, Dako, &

Dako, 2019). Sistem informasi berbasis web memiliki sejumlah kelebihan, seperti dapat diakses dimanapun dan kapanpun, data yang terpusat, pembaruan secara *real-time*, tidak adanya ketergantungan pada perangkat tertentu, fleksibel, dan hemat biaya. Dengan sistem informasi berbasis web, setiap tugas dapat terdokumentasi dengan rapi, mudah ditelusuri, dan mendukung evaluasi kinerja mahasiswa magang. Dengan adanya sistem informasi, diharapkan tugas-tugas mahasiswa magang di kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang dapat dikelola dengan lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Sistem Informasi Tugas Mahasiswa Magang Berbasis Web pada Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang tersebut, permasalahan utama dalam penelitian ini adalah merancang sistem informasi manajemen berbasis web yang mampu mengatur sekaligus menjaga data terkait tugas mahasiswa magang pada kantor Diskominfo Kota Palembang.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian tetap terarah pada tujuan, penulis membatasi ruang lingkup pada pengelolaan data yang diberikan oleh objek penelitian dalam periode 3 Februari hingga 3 Maret 2025, dengan fokus khusus pada tugas mahasiswa magang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuat sistem yang bisa memanajemen tugas atau aktivitas mahasiswa magang di kantor Dinas Komunikasi dan Informatika

Kota Palembang agar bisa menjadi lebih terstruktur, efektif, dan efisien.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan tidak hanya mampu meningkatkan efisiensi dalam proses pengelolaan tugas serta aktivitas mahasiswa magang, tetapi juga memberikan kemudahan dalam hal pencatatan, pengarsipan, dan penyusunan laporan kegiatan. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, setiap aktivitas yang dilakukan mahasiswa magang dapat terdokumentasi dengan lebih baik, sehingga meminimalisir kesalahan pencatatan dan mendukung kelancaran proses evaluasi.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang yang berlokasi di Ilir Timur, Bukit Kecil, Jl. Nyoman Ratu No.1271, Sungai Pangeran, Palembang, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30113 yang berlangsung pada 2 Februari sampai dengan 3 Maret 2025, dengan jam kerja dari 7:00 – 16:00 WIB pada hari Senin, 7:30 – 16:00 WIB pada hari Selasa – Kamis, dan 7:30 – 16:30 WIB pada hari Jumat.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Makbul (2021) menjelaskan bahwa metode pengumpulan data merupakan serangkaian cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Informasi yang diperoleh melalui proses ini diharapkan akurat, lengkap, dan mampu mendukung analisis dalam menjawab rumusan masalah.

Pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam penelitian karena kualitas data yang diperoleh akan sangat memengaruhi validitas hasil penelitian.

Menurut Sugiyono (2019), terdapat beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan, di antaranya adalah observasi, wawancara, kuesioner, dan studi dokumentasi. Pemilihan metode harus disesuaikan dengan tujuan, jenis penelitian, serta kebutuhan data yang ingin diperoleh.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara langsung kepada pihak terkait, khususnya pembimbing magang dan mahasiswa magang. Melalui wawancara, penulis dapat memperoleh gambaran mengenai alur pemberian tugas, kendala yang sering dihadapi, serta kebutuhan sistem informasi yang sesuai dengan kondisi lapangan. Dengan demikian, data yang diperoleh melalui wawancara menjadi landasan penting dalam merancang solusi berbasis web yang efektif dan relevan.

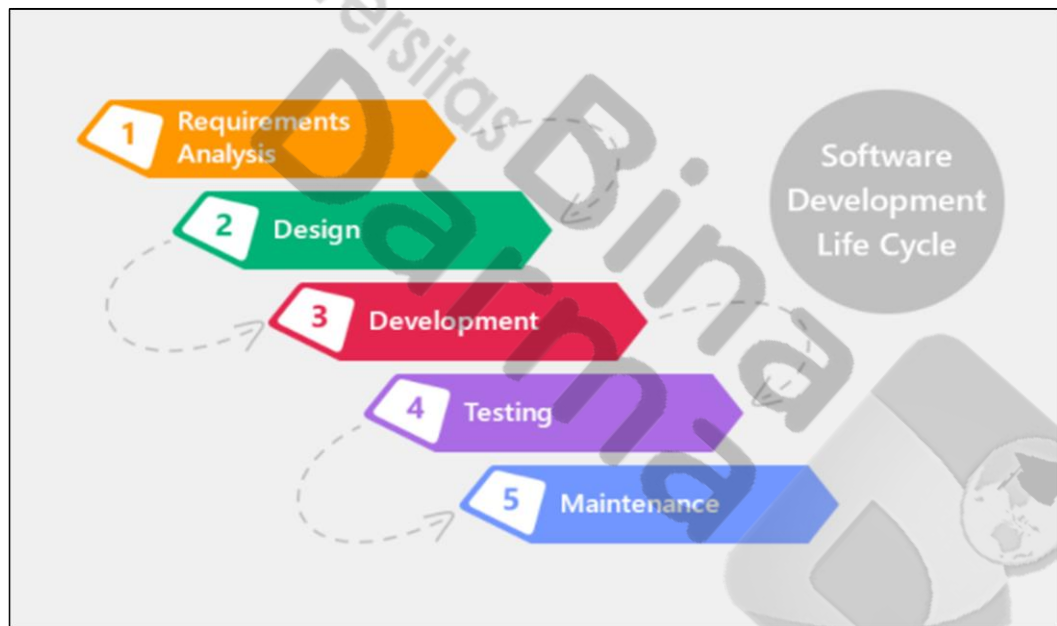
1.5.2.1 Metode Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas mahasiswa magang di lingkungan instansi terkait. Proses ini mencakup pengamatan mengenai bagaimana alur kerja magang berlangsung, bagaimana tugas-tugas diberikan oleh pembimbing, serta bagaimana mahasiswa melaksanakan dan melaporkan tugas tersebut. Melalui observasi ini, penulis dapat mengidentifikasi secara lebih jelas permasalahan yang terjadi, seperti potensi keterlambatan dalam penyampaian tugas, kurangnya dokumentasi, maupun kesulitan komunikasi yang muncul dalam proses magang.

Selain itu, observasi juga memberikan pemahaman mendalam mengenai pola interaksi antara mahasiswa magang dan pembimbing, serta mekanisme pengelolaan informasi yang digunakan selama kegiatan berlangsung. Hasil pengamatan ini kemudian dijadikan dasar untuk merancang solusi berupa sistem informasi yang

lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan tugas magang. Dengan demikian, metode observasi berperan penting dalam memastikan solusi yang dirancang benar-benar sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan.

1.5.3 Metode Pengembangan Sistem



Gambar 1.1 Tahapan *Waterfall*

sumber: <https://lp2m.uma.ac.id/2022/06/07/metode-waterfall-definisi-dan-tahap-tahap-pelaksanaannya/>

Dalam penelitian ini, pengembangan Sistem Informasi Tugas Mahasiswa Magang berbasis web di Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang menggunakan metode *waterfall*. Model ini merupakan pendekatan pembangunan perangkat lunak yang bersifat berurutan dan sistematis, di mana setiap tahap penyusunan harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melangkah ke tahap berikutnya, menyerupai aliran air terjun. Menurut Pressman (2015), model *waterfall* adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun software. Metode ini terdiri dari beberapa tahapan yang harus

diselesaikan secara berurutan sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Berikut adalah tahapan-tahapan *waterfall*:

1. Analisis Kebutuhan (*Requirements Analysis*)

Disini kita akan melakukan analisis sebuah sistem yang berjalan. Informasi akan diperoleh dari observasi dan wawancara, Lalu informasi tersebut dapat diproses dan dijadikan sebagai bahan dasar perencanaan dan pengembangan sistem.

2. Perancangan Sistem (*Design*)

Tahap ini bertujuan untuk merancang struktur sistem yang akan dikembangkan berdasarkan hasil analisis sebelumnya. Perancangan dilakukan dalam bentuk diagram alur sistem (*flowchart*), *Entity Relationship Diagram* (ERD), serta antarmuka pengguna (*user interface*) agar sistem lebih mudah dipahami dan diimplementasikan.

3. Pengembangan (*Development*)

Setelah desain selesai, dilakukan pengkodean atau implementasi sistem sesuai dengan perancangan yang telah dibuat. Tahap ini melibatkan proses pembuatan program menggunakan bahasa pemrograman dan teknologi yang sesuai.

4. Pengujian Sistem (*Testing*)

Pada tahap ini, sistem yang telah dikembangkan akan diuji untuk memastikan bahwa semua fungsi berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan. Pengujian dilakukan untuk menemukan kesalahan (bugs) serta memastikan sistem dapat digunakan secara optimal oleh pengguna.

5. Pemeliharaan Sistem (*Maintenance*)

Setelah sistem diimplementasikan dan digunakan, dilakukan pemeliharaan secara berkala untuk memperbaiki kesalahan yang mungkin muncul, menyesuaikan sistem dengan kebutuhan baru, serta menjaga agar sistem tetap berjalan dengan baik seiring waktu.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir dengan judul **Sistem Informasi Tugas Mahasiswa Magang Berbasis Web pada Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang** terdiri dari 5 (lima) bab sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan semua latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, metode observasi, metode pengembangan sistem, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan objek penelitian (Kantor Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Palembang) terdiri dari: Sejarah, visi dan misi, tugas, dan fungsi. Bab ini juga menjelaskan landasan teori yang digunakan penulis untuk membahas penelitian yang dilakukan.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang tahapan pengembangan sistem yang akan dibuat yaitu tahap analisis, tahap perencanaan, tahap pemodelan, dan tahap konstruksi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil pembahasan yang berhubungan dengan sistem informasi yang telah dirancang di bab sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan dan anjuran saran yang akan berguna bagi penulis selanjutnya.



Universitas Bina
Dharma

